STRATEGI PENGURUS SURAU AL IKHWAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI JAMAAH MELAKSANAKAN SHALAT BERJAMAAH DI KOMPLEK BALIMAS 3 PONTIANAK

SKRIPSI

Oleh:

ARI DAMARA
NPM: 171410870

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021

STRATEGI PENGURUS SURAU AL IKHWAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI JAMAAH MELAKSANAKAN SHALAT BERJAMAAH DI KOMPLEK BALIMAS 3 PONTIANAK

Oleh:

ARI DAMARA
NPM: 171410870

Skripsi ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021

STRATEGI PENGURUS SURAU AL IKHWAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI JAMAAH MELAKSANAKAN SHALAT BERJAMAAH DI KOMPLEK BALIMAS 3 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

Ari Damara
NPM. 171410870

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua,
Wahdah, S.Ag, M. Pd	Elin B. Somantri, S. Ag, M. Pd
NIDN. 1112077501	NIDN. 1113127503

Mengetahui:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Eli, S.Ag, M. Pd. I
NIDN. 1108087101

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 5 November 2021
Dan dinyatakan lulus dengan nilai : **Amat Baik**

Tim Penguji

NAMA	**TANDA TANGAN**
1. Wahdah, S.Ag, M.Pd Ketua	1.....
2. Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd Sekretaris	2.....
3. Eli, S.Ag, M.Pd Penguji I	3.....
4. Dr. Mawardi, MM Penguji II	4.....
5. Wahdah, S.Ag, M. Pd Pembimbing I	5.....
6. Elin B. Somantri, S. Ag, M. Pd Pembimbing II	6.....

Pontianak, 5 November 2021
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Eli, S. Ag, M. Pd. I
NIDN. 1108087101

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama	: Ari Damara
NPM	: 171410870
Fakultas/Program Studi	: Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	: 2020/2021
Tempat Tanggal Lahir	: Meromo, 19 Oktober 1999
Alamat	: Dusun Meromo
Judul Skripsi	: Strategi Pengurus Surau Al-Ikhwan Untuk Meningkatkan Motivasi Jamaah Melaksanakan Shalat Berjamaah Di Komplek Balimas 3 Pontianak

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama diatas untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pembimbing I	Pembimbing II
Wahdah, S.Ag, M. Pd	Elin B. Somantri, S. Ag, M. Pd
NIDN. 1112077501	NIDN. 1113127503

Mengetahui:
Dekan Fakultas Agama Islam

Eli, S. Ag, M. Pd. I
NIDN. 1108087101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Damara
NPM / Angkatan : 171410870 / 2017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pengurus Surau Al-Ikhwan Untuk Meningkatkan Motivasi Jamaah Melaksanakan Shalat Berjamaah Di Komplek Balimas 3 Pontianak.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi saya yang diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan)
2. Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko dan diperkarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Pontianak, 25 Oktober 2021
Yang menerangkan

METERAI TEMPEL
72780AHF888801186
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ari Damara
NPM. 171410870

MOTTO

Belajarlah untuk beristirahat di saat lelah, bukan malah menyerah

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak (Iskandar) dan Ibu (Anisa) yang telah merawat, mendidik, memberikan motivasi dan juga kepada adik saya (Ayu) yang selalu memberikan semangat kepada saya.

Pembimbing Pertama
Wahdah, S. Ag, M. Pd
Gmail : wahdahkicak@yahoo.co.id

Pembimbing Kedua
Elin B. Somantri, S. Ag, M. Pd
Gmail : Elinpaud@gmail.com

Ari Damara
Gmail : aridamara1999@gmail.com

ABSTRAK

Dalam 5 waktu shalat sehari terdiri dari shalat maghrib, isya, subuh, dzuhur, ashar hanya ada beberapa waktu saja yang jamaahnya ramai, seperti shalat maghrib, isya, dzuhur, motivasi jamaah lebih meningkat untuk melaksanakan shalat berjamaah di surau dan ketika waktu shalat subuh dan ashar motivasi jamaah kurang melaksanakan shalat berjamaah di surau hanya ada beberapa jamaah saja yang shalat. Tujuan penelitian (1) Program pengurus surau dalam meningkatkan motivasi shalat berjamaah di Surau Al-Ikhwan Kompleks Balimas 3 Pontianak. (2) Langkah-langkah pengurus dalam meningkatkan motivasi shalat berjamaah di Surau Al-Ikhwan Kompleks Balimas 3 Pontianak. (3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi shalat berjamaah di Surau Al-Ikhwan Komplek Balimas 3 Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan bentuk penelitian *survey* dan pendekatan kualitatif.. Dari penelitian ini dapat disimpulkan: (1) Program yang pengurus Surau adakan yaitu TPA, namun program TPA tersebut tidak berjalan dengan baik. (2) Langkah-langkah yang pengurus Surau lakukan yaitu mendatangkan penceramah dan para imam pada saat bulan Ramadhan, selalu menghimbau kepada warga sekitar Surau, terjadwalnya para imam pada saat bulan Ramadhan, saling berinteraksi kepada jamaah dengan baik. (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat: a. Faktor pendukung untuk meningkatkan motivasi shalat berjamaah seperti fasilitas surau yang baik, dan nyaman seperti ruangan berAC supaya jamaah tetap adem dan tidak kepanasan. b. Faktor penghambat untuk meningkatkan motivasi shalat berjamaah seperti kurangnya dukungan dari warga sekitar komplek Surau, mungkin kurangnya imam dalam shalat 5 waktu, kurangnya pemahaman terhadap pendidikan agama usia dini, Adanya perbedaan pemahaman dalam pelaksanaan shalat (beda mazhab atau manhaj).

Kata Kunci*: Strategi Pengurus Surau, Motivasi Jamaah*

ABSTRACT

In 5 times of prayer a day consisting of Maghrib, Isha, Fajr, Dzuhur, Asr prayers, there are only a few times where the congregation is large, such as Maghrib, Isha, Dzuhur prayers, the motivation of the congregation is increased to pray in congregation in the surau and when it is time for the Fajr and Asr prayers, the motivation of the congregation is less to pray in congregation at the surau, only a few worshipers pray. Research purposes (1). The surau management program in increasing the motivation for congregational prayers at the Al-Ikhwan surau, Balimas 3 complex Pontianak. (2). The steps taken by the management in increasing the motivation to pray in congregation at the Al-Ikhwan surau, Balimas 3 complek Pontianak. (3). Supporting and inhibiting factors in increasing the motivation to pray in congregation at the Al-Ikhwan Surau, Balimas 3 complex Pontianak. The method used in this research is descriptive method, with survey research and qualitative approach. Conclusion (1). The program that the Surau administrator held was TPA, but the program did not run well. (2). The steps that the Surau administrators take are bringing in lecturers and priests during the month of Ramadan, always appealing to residents around the surau, scheduling priests during the month of Ramadan, interacting with each other well. (3) Supporting factors for surau management have some supporters, such as having comfortable surau facilities, and having imams. The inhibiting factor is the lack of support from residents around the surau complex, maybe the lack of priests in praying 5 times, the existence of differences in understanding in the implementation of prayer (different sects or manhaj).

Keywords *: Surau Management Strategy, Congregational Motivation*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pengurus Surau Al-Ikhwan Untuk Meningkatkanm Motivasi Jamaah Melaksanakan Shalat Berjamaah Di Komplek Balimas 3 Pontianak"

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis sendiri pembaca pada umumnya. Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai proses bimbingan oleh pihak yang begitu banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan yang telah diberikan, peneliti ingin menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Eli, S. Ag, M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Elin B. Somantri, S. Ag, M. Pd selaku Ketua Program Studi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak sekaligus pembimbing II yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Wahdah, S.Ag, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan semangat penuh dalam menyusun skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan semangat secara terus menerus dalalm penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak beserta pegawainya yang telah membantu peneliti mencarikan referensi-referensi yang peneliti perlukan selama perkuliahan maupun penyelesaian skripsi ini.

6. Pengurus surau dan jamaah yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
7. Kedua orang tua saya yang selalu berdoa dan memberikan dorongan serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Saudara saya yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Dengan izin Allah semoga skripsi ini dapat dijadikan referensi oleh lembaga pendidikan dan dapat bermanfaat untuk semua khususnya peneliti. Akhirnya peneliti berharap, semoga Allah selalu mencurahkan keberkahan hidup dan kasih sayang-Nya atas segala kemuliaan hati bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan tentunya peneliti harapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dalam rangka menambah wawasan pengetahuan *Amin YaRabbala'lamin.*

Pontianak, 27 Oktober 2021
Peneliti

Ari Damara
NPM. 171410870

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL i
TANGGUNG JAWAB YURIDIS ii
LEMBAR PENGESAHAN ……..…….iii
LEMBAR PERSETUJUAN iiv
SURAT PERNYATAAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN.....vii
ABSTRAK.....viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI.....xii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 4

C. Tujuan Penelitian.....4

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

A. Program Pengurus Surau Meningkatkan Motivasi shalat 6

1. Pengertian Program 6

2. Unsur-unsur Strategi.....8

3. Fungsi Strategi.....9

4. Program Pengurus Surau Meningkatkan Motivasi shalat 10

B. Langkah-langkah dan upaya yang dilakukan pengurus untuk memakmurkan masjid (Surau).....12

1. Tugas dan Tanggug Jawab Pengurus Masjid (Surau) 13

C. Motivasi Jamaah Melaksanakan Shalat.....14

1. Pengertian Motivasi.....14

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi 16

3. Strategi Meningkatkan Motivasi Shalat Berjamaah 16

4. Shalat Berjamaah.....17

a. Keutamaan Melakukan Shalat Berjamaah.....19

b. Syarat Shalat Berjamaah.....20

c. Tujuan Shalat Berjamaah 20
BAB III METODE PENELITIAN 21
A. Jenis Penelitian 21
1. Metode Penelitian 21
2. Bentuk Penelitian 21
3. Pendekatan Penelitian 21
B. Lokasi dan Subyek Penelitian 22
C. Subyek Penelitian 22
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 22
1. Teknik Observasi Langsung 23
2. Teknik Komunikasi Langsung (Wawancara) 23
3. Teknik Dokumentasi 24
E. Teknik Analisis Data 24
F. Pengecekan Keabsahan Data 25
1. Ketekunan Pengamatan 25
2. Member Check 26
3. Trianggulasi 26
BAB IV HASIL PENELITIAN 28
A. Gambaran Umum Lokasi 28
B. Paparan Data 28
C. Temuan Penelitian 35
D. Pembahasan Penelitian 37
BAB V PENUTUP 45
A. KESIMPULAN 45
B. SARAN 45
DAFTAR PUSTAKA 47

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-kisi Instrumen 49
Pedoman Wawancara 50
Pedoman Observasi 52
Hasil Wawancara Pengurus Surau 53
Hasil Wawancara Jamaah 57
Hasil Wawancara Jamaah 60
Hasil Observasi 63
Catatan Lapangan 66
Dokumentasi 72
Daftar Riwayat Hidup Peneliti 76

DAFTAR GAMBAR

Wawancara Dengan Pengurus……..……73

Wawancara Dengan Jamaah…….73

Shalat Berjamaah……..74

Pengurus Memberi Motivasi……....74

Jadwal Imam Shalat Tarawih ……..……75

Keadaan Surau Al-Ikhwan ……..……75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surau berfungsi meningkatkan kehidupan dan kualitas umat, kita ingin surau yang bermanfaat bagi umat Islam, surau yang dikelola efisien dan professional. Untuk menjadikan Surau sebagaimana perannya pada zaman Rasulullah SAW. Surau sebagai pusat ibadah dan kemasyarakatan. Dari situ bisa kita lihat bagaimana para pengurus Surau merancang strategi dalam meningkatkan shalat berjamaah. Strategi dalam segala hal digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa strategi, karena pada dasarnya segala tindakan atau perbuatan itu tidak terlepas dari strategi. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut strategis. menurut Suhandang, (2014: 80) strategi merupakan rancangan atau desain kegiatan, dalam wujud penentuan dan penempatan semua sumber daya yang menunjang keberhasilan suatu pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian di atas bisa kita simpulkan bahwa strategi sangatlah penting dan intinya strategi pengurus surau merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kuantitas jamaah yang berperan dalam menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. sebagai Tuhan yang wajib disembah dan diikuti dengan kesadaran untuk melaksanakan segala perintahNya dan mejauhi laranganNya.

Secara singkat Surau adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan sebagai tempat mengaji dan shalat bagi umat Islam. Surau dijadikan sebagai tempat beribadah atau sebagai tempat berkomunikasi antara makhluk dan penciptanya, dengan dilakukannya ibadah di dalam surau seseorang akan mendapatkan suatu ketenangan jiwa. Agar surau berfungsi

maksimal, kita memerlukan orang muslim yang peduli dan mau berjuang di jalan Allah SWT.

Berdasarkan perkembangan umat manusia tentunya umat Islam harus menjadi contoh dan teladan bagi agama-agama lainnya. Aktivitas yang harus dilakukan yaitu mengajak, menyeru, dan memberi teladan kepada semua orang yang ada di lingkungan kita maupun keseluruhannya.

Sebagai tambahan dalam memberi teladan kepada jamaah juga sangatlah penting karena bisa memberi contoh yang baik, Surau sendiri memiliki kedudukan yang sangat penting dalam masyarakat Islam, yakni menjadi pusat pembinaan umat, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, manakala fungsi ideal telah terwujud maka kualitas umat akan mengalami peningkatan yang membanggakan. Dalam mewujudkan hal yang demikian, tentunya perlu dibentuknya wadah untuk orang-orang yang mampu untuk menggerakkan fungsi surau seperti pengurus surau, keberadaannya adalah untuk memakmurkan surau, terutama dalam membina kegiatan shalat berjamaah.

Shalat bejamaah adalah mengerjakan shalat dengan cara berjamaah. Shalat berjamaah memiliki keutamaan yang besar, dan oleh karena itu, Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wa sallam memberikan dorongan untuk melakukannya dan menjelaskan keutamaannya dalam sejumlah hadits, di antaranya:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةَ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً

Artinya:

“Shalat berjamaah itu melebihi dua puluh tujuh derajat daripada shalat sendirian”. (Abu Muhammad Ibnu Shalih bin Hasbullah : 1)

Dalam shalat berjamaah juga kita harus memiliki motivasi yang sangat kuat untuk melaksanakan shalat berjamaah, menurut Hoy dan Miskel (Dalam Abdul Rahman Shaleh 2004:132) motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan, ketegangan (*Tension States*), atau mekanisme-mekanisme lainya yang memulai menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian

tujuan-tujuan personal. Dari penjelasan diatas setiap manusia memiliki kekuatan, dorongan yang ada pada diri manusia, dalam teorinya Masllow menjelaskan mengenai hirarki kebutuhan manusia bahwa manusia pada dasarnya ingin memiliki rasa aman dapat dikatakan ingin mendapatkan ketenagan jiwa.

Shalat jamaah adalah ibadah shalat yang dilakukan secara bersamaan dan merupakan salah satu ibadah yang memiliki keutamaan dalam agama islam. Sebagaimana dalam Al-Quran:

وَاِذَا كُنْتَ فِيْهِمْ فَاَقَمْتَ لَهُمَ الصَّلَوةَ فَلْتَقُمْ طَآءِفَةٌ مِنْهُمْ مَّعَكَ وَلْيَأخُذُوْآ اَسْلِحَتَهُمْ

Artinya :

“Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata” (QS. An-Nisa: 102).

Dari ayat di atas Allah telah mewajibkan untuk menunaikan shalat berjamaah dalam keadaan takut (perang), maka lebih utama dan lebih wajib lagi jika untuk dilakukan dalam keadaan aman.

Beragam sikap manusia dalam menunaikan shalat wajib. Ada yang mengerjakan sebagian besar shalatnya di Surau, namun meninggalkan sebagian yang lain. Ada pula yang melaksanakan shalat sebelum habis waktunya, namun dikerjakan di rumah dan ada pula sebagian orang yang baru mengerjakan shalat setelah lepas waktunya. Ada pula memilih shalat yang lebih jauh dari sekitar kompleks. Kebanyakan dari kita melihat, ketika adzan dikumandang, sangatlah sedikit jamaah yang mendatangi surau.

Ketika adzan dikumandangkan ada juga jamaah yang lebih memilih shalat yang lebih jauh dari sekitar kompleks, padahal di komplek itu sendiri memliki surau yang jauh lebih dekat dari masyarakat komplek. Tempatnya juga sangat strategis, dekat dengan warga sekitar komplek, bangunan surau yang cukup bagus, dan juga menggunakan ruangan AC.

Surau Al-Ikwan adalah Surau yang ada di wilayah pontianak. Surau Al-Ikhwan didirikan pada tahun 2000 oleh masyarakat Kompleks. Namun di dalam 5 waktu shalat sehari terdiri dari shalat maghrib, isya, subuh, dzuhur, ashar hanya ada beberapa waktu saja yang jamaahnya ramai, seperti shalat maghrib, isya, dzuhur, motivasi jamaah lebih meningkat untuk melaksanakan shalat berjamaah di surau dan ketika waktu shalat subuh dan ashar motivasi jamaah kurang melaksanakan shalat berjamaah di surau hanya ada beberapa jamaah saja yang shalat. Sedangkan shalat berjamaah itu adalah salah satu kewajiban bagi setiap laki-laki shalat di masjid, karena merupakan syariat berdasarkan Al-qur'an dan hadits.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti "Strategi Pengurus Surau Al-Ikhwan Untuk Meningkatkan Motivasi Jamaah Melaksanakan Shalat Berjamaah di Kompleks Balimas 3 Pontianak".

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka fokus dan pertanyaan penelitian ini adalah: "Bagaimana Strategi Pengurus Surau Al-Ikhwan Untuk Meningkatkan Motivasi Jamaah Melaksanakan Shalat Berjamaah di Komplek Balimas 3 Pontianak". Fokus tersebut terdiri dari beberapa aspek pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja program pengurus surau dalam meningkatkan motivasi shalat berjamaah di Surau Al-Ikhwan Kompleks Balimas 3 Pontianak?
2. Bagaimana langkah-langkah pengurus dalam meningkatkan motivasi shalat berjamaah di Surau Al-Ikhwan Kompleks Balimas 3 Pontianak?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi shalat berjamaah di Surau Al-Ikhwan Kompleks Balimas 3 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban yang jelas dari permasalahan di atas, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Program pengurus surau dalam meningkatkan motivasi shalat berjamaah di Surau Al-Ikhwan Kompleks Balimas 3 Pontianak.
2. Langkah-langkah pengurus dalam meningkatkan motivasi shalat berjamaah di Surau Al-Ikhwan Kompleks Balimas 3 Pontianak.
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi shalat berjamaah di Surau Al-Ikhwan Kompleks Balimas 3 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai strategi-strategi shalat berjamaah di lingkungan masyarakat yang nantinya dapat direalisasikam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Manfaat Praktis
   a. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi jamaah Surau Al-Ikhwan sebagai tambahan pengetahuan khusus berkenaan dengan shalat berjamaah.
   b. Bagi pengurus surau, penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengetahuan baru dalam membimbing jamaah bagaimana cara meningkatkan shalat berjamaah.
   c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman tersendiri dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang penulisan karya tulis ilmiah.

Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk masyarakat dalam meningkatkan motivasi shalat berjamaah

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah dijabarkan dari pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Program yang pengurus Surau adakan yaitu TPA, namun program TPA tersebut tidak berjalan dengan baik.
2. Langkah-langkah yang pengurus Surau lakukan yaitu mendatangkan penceramah dan para imam pada saat bulan Ramadhan, selalu menghimbau kepada warga sekitar Surau, terjadwalnya para imam pada saat bulan Ramadhan, saling berinteraksi kepada jamaah dengan baik.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat:
   a. Faktor pendukung untuk meningkatkan motivasi shalat berjamaah seperti fasilitas surau yang baik, dan nyaman seperti ruangan berAC supaya jamaah tetap adem dan tidak kepanasan.
   b. Faktor penghambat untuk meningkatkan motivasi shalat berjamaah seperti kurangnya dukungan dari warga sekitar komplek Surau, mungkin kurangnya imam dalam shalat 5 waktu, kurangnya pemahaman terhadap pendidikan agama usia dini, Adanya perbedaan pemahaman dalam pelaksanaan shalat (beda mazhab atau manhaj).

B. SARAN

1. Bagi Pengurus Surau

   Kepada pengurus Surau untuk lebih meningkatkan semangat kepada jamaah dan lebih menguatkan kekompakkan antar sesama pengurus Surau agar masyarakat tertarik untuk melaksanakan shalat berjamaah di Surau Al-Ikhwan.

2. Bagi Jamaah

Kepada jamaah agar senantiasa mengikuti shalat berjamaah di Surau dan ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang telah dibuat oleh para pengurus Surau, diharapkan para jamaah memiliki motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan shalat berjamaah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Shaleh (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana.

Abu Muhammad Ibnu Shalih bin Hasbullah (…). *Tata Cara Shalat Berjamaah*, Bogor: Tim Pustaka Ibnu 'Umar.

Agung Danarta (2006). *Adzan, Iqomah dan Shalat Berjamaah Menurut Rasulullah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Akhmad Muhaimin Azzet (2011). *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunnah*, Yogyakarta: Javaliter.

Amirullah Haris Budiyono (2004). *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Asjmuni Abdurrahman (2005). *Shalat berjamaah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2005). *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta: Renika Cipta.

Departemen Agama RI (2006). *Al-'Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro.

George R. Terry, Leslie W. Rue (1992). *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Gouzaly, Saydam, (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gunug Agung.

Hadari Nawawi (2007). *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University press.

Hadari Nawawi (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogjakarta: Gajahmada University Press.

Hamdani (2011). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.

Hamzah, Amir (2019), *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. Malang: Literasi Nusantara

Hamzah B. Uno (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Harun Rasyid (2000). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, Pontianak: STAIN.

Kustadi Suhandang (2014). *Ilmu Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lexy J Moleong (2004). *Metodology Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja.

Lexy J Moleong (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remadja Rosdakarya.

Labib Mz (….) *Tuntunan Shala*t, Surabaya: Cipta Karya.

Meity Taqdir Qodratilah (2011). *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Moh. E. Ayub (…). *Manajemen Masjid Cet I*, Jakarta: Gema Insani Press.

Sofjan Assauri (2016). *Manajemen Strategic, Sustainable Compeyitive Advantages*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABET.

Syakir Jamaluddin (2008). *Shalat Sesuai Tuntunan Nabi Saw*, Yogyakarta: LPPI UMY.

Suharsini Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara.

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2007). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Teguh Triwiyanto (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.